

## DAFTAR PUSTAKA

- Achim, M. V., Borlea, S. N., & Văidean, V. L. (2021). Culture, entrepreneurship and economic development. An empirical approach. *Entrepreneurship Research Journal*, 11(1), 20180091.
- Adi, Ahdiat. (2024). Nilai PDB Ekonomi Kreatif Indonesia Meningkat Usai Pandemi, [online].<https://databoks.katadata.co.id/ekonomi-makro/statistik/d652c65ba2299eb/nilai-pdb-ekonomi-kreatif-indonesia-meningkat-usai-pandemi>.[20 November 2024]
- Anandi, R. D. (2022). Pengaruh budaya lokal dan perilaku kewirausahaan terhadap kinerja usaha dengan moderasi oleh kualifikasi gender pada etnis Minangkabau. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 16(1).
- Ban Ki-Moon. (2015). *Pembangunan Berkelanjutan: Kebutuhan Pokok Manusia dan Keterbatasan*.
- Banyuwangikab.go.id. (2022). Angkat Keragaman Budaya, Banyuwangi Ethno Carnival Sukses Pukau Wisatawan.
- Banyuwangikab.go.id. (2022). Banyuwangi Ethno Carnival: Ajang Budaya Pengungkit Ekonomi Rakyat.
- Brown, L. (2021). *Economic Impact of Cultural Festivals on Local Economies*. Economic Development Quarterly, 35(2), 120-135.
- Burn, S., & Holden, A. (1995). *Tourism and the Environment: A Sustainable Relationship?*.
- Damardjati dalam Pambudi. (2010). *Wisata Budaya: Gerak atau Kegiatan Wisata*. dan Informasi, Bandung : Aditama.

- Detik.com. (2024). 10 Cara Melestarikan Budaya Indonesia di Tengah Globalisasi.
- Dewa, I., & Satrya, G. (2023). Investigating the implementation of Panji culture-based cultural entrepreneurship. *Journal of Enterprise and Development (JED)*, 5(3), 2023.
- Erliana Hasan. 2011. Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian Ilmu Pemerintahan. Bogor: Ghalia Indonesia
- Fanani, Z. (2017). *Pembangunan Sumber Daya Berkelanjutan* (Vol. 1). UMMPress.
- Farizzy Adhy Rachman. (2024). Banyuwangi Ethno Carnival 2024: Festival Budaya yang Memukau dan Berpotensi Meningkatkan Ekonomi Lokal.
- Gramedia Literasi. (2022). Cara Melestarikan Budaya Bangsa, Lakukanlah Ini!
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hardanil, Aulilya, N. H., Andrilanil, H., Ustilawaty, J., Utamil, El. F., Ilstilqomah, R. R., Fardanil, R. A., & Sukmana, D. J. (2020). Meltodel Pelnelliltilan Kualiltatilf & Kuantiltatilf . CV. Pustaka Illmu Group Yogyakarta.
- Hendrata, A. I. (2019). Pengaruh Budaya Kewirausahaan dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dan Universitas Bakrie. *Jurnal Kwik Kian Gie*.
- Howkins, J. (2001). *The Creative Economy: How People Make Money from Ideas*.
- Indrawati. (2015). Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis Konvergensi Teknologi Komunikasi

- Ira. (2023). Pengertian, Prinsip-Prinsip Pembangunan Berkelanjutan Dan Contohnya, [online].<https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20230921123240-569-1001898/pengertian-prinsip-prinsip-pembangunan-berkelanjutan-dan-contohnya>. [20 November 2024]
- Ismail, N., & Muhammin, A. G. (2011). *Konflik umat beragama dan budaya lokal*. Lubuk Agung.
- Ismayanti. (2010). *Pariwisata Berbasis Budaya*.
- Jaya, A. (2004). Concept of Sustainable Development. *Postgraduate Program Bachelor of IPB, Bogor*.
- Jones, A. (2020). *Cultural Entrepreneurship: Bridging Creativity and Business*. International Journal of Entrepreneurship, 12(4), 78-92.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (n.d.). Definisi Ekonomi Kreatif.
- Klamer, A. (2011). Cultural entrepreneurship. *The review of Austrian economics*, 24, 141-156.
- Klarin, T. (2018). The Concept of Sustainable Development: From its Beginning to the Contemporary Issues. Zagreb International Review of Economics and Business, 21(1), 67–94.  
<https://doi.org/10.2478/zireb-2018-0005>
- Lugas, Rumpakaadi. (2024), Spektakuler! Ini Tema-tema Banyuwangi Ethno Carnival dari Masa ke Masa, [online].  
<https://radarbanyuwangi.jawapos.com/seni-budaya/754743206/spektakuler-ini-tema-tema-banyuwangi-ethno-carnival-bec-dari-masa-ke-masa>. [13 November 2024]
- Maliowski, B. (2024). Teori Kontak Budaya dan Perubahan Sosial.
- Moleong, Lexy J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Mudayathaqi. (2022). *Entrepreneurship Culture (Budaya Kewirausahaan) dan Niat Berwirausaha*. Kompasiana.
- Mukaromah, K., & Harsasto, P. (2020). Social Capital in Policy: Putnamian's perspective on Banyuwangi Ethno Carnival. *Journal of Politic and Government Studies*, 9(02), 11-20.
- Nurlita Pertiwi, M.T. (2014). *Sustainable Development: Buku*.
- Pangestu, M. E. (2008). Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025. Jakarta: Departemen Perdagangan RI.
- Patowary, B., Lahkar Das, R., Barman, R. D., & Bohra, C. P. (2022). The Process of Cultural Entrepreneurship: A Literature Review. *Journal of Positive School Psychology*, 6(2), 1567-1574
- Perry, B., Ager, L., & Sitas, R. (2020). Cultural heritage entanglements: festivals as integrative sites for sustainable urban development. *International Journal of Heritage Studies*, 26(6), 603-618.
- Purnomo, R. A. (2016). Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia. Surakarta: Ziyad Visi Media.
- Ramesh, S. (2024). The Economic Impact of Music Festivals: Cultural Events and Local Commerce. *Journal of Humanities, Music and Dance*, (45).
- Rante, Y. (2010). Pengaruh Budaya Etnis dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Agribisnis di Provinsi Papua. *Jurnal Manajemen Petra*.
- Reindrawati, D. Y., & Sos, S. (2017). Tantangan dalam implementasi social entrepreneurship pariwisata di Pulau Madura. *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan, dan Politik*, 30(3), 215-228.
- Rizky, Hidayatullah. (2024). Angkat Tema Potensi Desa BEC 2024 Pukau Ribuan Pasang Mata, [online]. <https://www.beritasatu.com/lifestyle/2828664/angkat tema-potensi-desa-bec-2024-pukau-ribuan-pasang-mata>. [13 November 2024]

- Schumpeter, J. A. (1947). The Creative Response in Economic History. *The Journal of Economic History*, 7(2), 149–159.  
<https://www.jstor.org/stable/2113338>
- Schumpeter, J. A. (1950). Capitalism, Socialism, and Democracy. Harper.  
<https://www.harpercollins.com/products/capitalism-socialism-and-democracy-joseph-a-schumpeter?variant=32122832879650>
- Sekaran, U. (2016). Research methods for business: A skill building approach.
- Seno, S. (2011). Banyuwangi Ethno Carnival, [online].  
<https://www.antarafoto.com/id/view/172073/banyuwangi-ethno-carnival>. [13 November 2024]
- Siregar, M. (2002). Menumbuhkembangkan Budaya Kewirausahaan dalam Masyarakat. *Jurnal Menara*.
- Soeprayitno. (2014). Seblang, Tari Mistis Hipnotis Dunia, [online].  
<https://daerah.sindonews.com/berita/927942/151/seblang-tari-mistis-hipnotis-dunia>. [13 November 2024]
- Spillane, J. J. (1994). *Cultural Tourism: A Product of Local Culture*.
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional).
- Sulaeman, E., Angelina, N. P., Oktaviani, A., & Ananda, E. P. (2022). Menumbuhkan jiwa kewirausahaan berbasis kearifan lokal melalui pelatihan usaha batik tradisional: Studi kasus Workshop Batik Karawang. *Implementasi Manajemen & Kewirausahaan*, 2(2), 13–23. <https://doi.org/10.38156/imka.v2i2.121>
- Summit, J. (2002). World summit on sustainable development. *Johannesburg, South Africa*, 9(3), 67-69.
- Sutardi, T. (2024). Antropologi: Mengungkap Keragaman Budaya.
- Toghraee, M. T., & Monjezi, M. (2017). Introduction to cultural entrepreneurship: Cultural entrepreneurship in developing countries. *International Review of Management and Marketing*, 7(4), 67-73.

Toghraee, M. T., Monjezi, M., & others. (2017). Cultural Entrepreneurship in Developing Countries. *International Review of Management and Marketing*, 7(4), 67-73.

UNESCO. (2017). Education for Sustainable Development Goals: Learning Objectives. Education for Sustainable Development. The Global Education 2030 Agenda.  
<http://www.unesco.org/openaccess/terms-%0Ahttp://www.unesco.org/open-access/terms-use-ccbysa-en>